

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumput laut merupakan salah satu sumber devisa Negara dan sumber pendapatan bagi masyarakat daerah pantai. Wilayah Indonesia yang sebagian besar berupa laut (70%) merupakan negara yang kaya akan rumput laut dan memiliki usaha pembudidayaan rumput laut yang cukup menjanjikan karena kebutuhannya setiap tahun semakin meningkat. Produksi rumput laut yang berlimpah ini setiap tahun diekspor dan sebagian digunakan kebutuhan dalam negeri (Aluman (2016)).

Menurut Radulovich *dkk*, (2015) dalam Risa (2018) Keberhasilan budidaya (*Eucheuma cottoni*) tergantung pada beberapa faktor, selain pemilihan lokasi yang sesuai untuk budidaya rumput laut yang dipengaruhi oleh faktor fisik, kimia, biologi, dan pemilihan bibit yang baik, metode budidaya yang dipakai; metode panen dan melakukan pascapanen yang benar; Selain itu perencanaan, dan pengevaluasian sangat penting dilakukan untuk keberhasilan budidaya antara lain:

- (1) Memilih lokasi budidaya dengan memperhatikan karakteristik lingkungan perairan yaitu: kualitas perairan dan keanekaragaman hayati pada lokasi tersebut.
- (2) Pemilihan bibit yang tepat untuk menjaga kegagalan pada saat budidaya rumput laut.

Faktor geografis dan parameter kualitas air sangat menentukan kesesuaian lahan budidaya rumput laut yaitu: suhu, salinitas, kecerahan, pH air kecepatan arus, nitrat, fosfat, pengukuran ini dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian lahan dan melihat nilai kelayakan perairan dilokasi budidaya apabila kegiatan budidaya tersebut melampaui daya dukung kawasan makanan terjadi degradasi

terhadap kualitas perairan. Sehingga tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan rumput laut untuk bertumbuh dengan baik. Neksiden *et al.*, (2013) dalam Dewanto (2015).

Pulau Semau adalah semua pulau kecil yang terletak di bagian barat pulau Timor. Pulau Semau terdiri dari dua Kecamatan yaitu Kecamatan Semau dan Kecamatan Semau Selatan. Desa Naikea Kecamatan semau selatan, Kabupaten Kupang merupakan desa pesisir dan daerah penghasil rumput laut yang ada di bagian barat pulau Timor. rumput laut maka perlu dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor ekologi yang berperan penting dalam proses budidaya rumput laut sehingga berkaitan dengan pemilihan lokasi budidaya rumput laut. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut Di Desa Naikea Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis kesesuaian lahan budidaya rumput laut di Desa Naikea Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesesuaian lahan budidaya rumput laut di Desa Naikea Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi serta dapat dijadikan bahan acuan oleh masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengembangkan kegiatan budidaya rumput laut di lokasi yang tepat.